

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2011:6) bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang harus dialaminya dan dengan memanfaatkan metode ilmiah”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa, dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian.

2. Metode penelitian

Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa” metode penelitian diartikan sebagai secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan dengan data lapangan dan data yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taruna Karya 76 Nurul Falah Desa Sindangkarya Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Pelaksanaan Penelitian	Bulan					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Pengumpulan Data						
Pengambilan Data						
Penyusunan Laporan						
Ujian						
Yudisium						

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek aspek yang ada dalam sebuah penelitian, yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang mengamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian ini adalah 1 (satu) Pembina Pramuka, anggota pramuka perwakilan tiap kelas masing-masing 2 orang dari 3 kelas dan Kesiswaan.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Suparti, S.Pd	Kesiswaan
2	Ahmad Wijaya, S.Kom	Pembina Pramuka
3	Saeful	Anggota Pramuka
4	Saidi	Anggota Pramuka
5	Neng Intan	Anggota Pramuka
6	Dwi Siti Patimah	Anggota Pramuka
7	Mutiara Mutmainah	Anggota Pramuka
8	Anisah Melati	Anggota Pramuka

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan sebuah tahapan dalam sebuah penelitian, berikut dibawah ini prosedur penelitian antara lain: “1. Tahapan konseptual, 2. Fase perancangan dan perencanaan, 3. Membuat instrumen dan pengumpulan data penelitian, 4. Fase empirik (pengumpulan data, persiapan data dan lain-lain) 5. Fase analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian) dan 6. Fase Diseminasi artinya mendesain (Sugiyono, 2015:113)

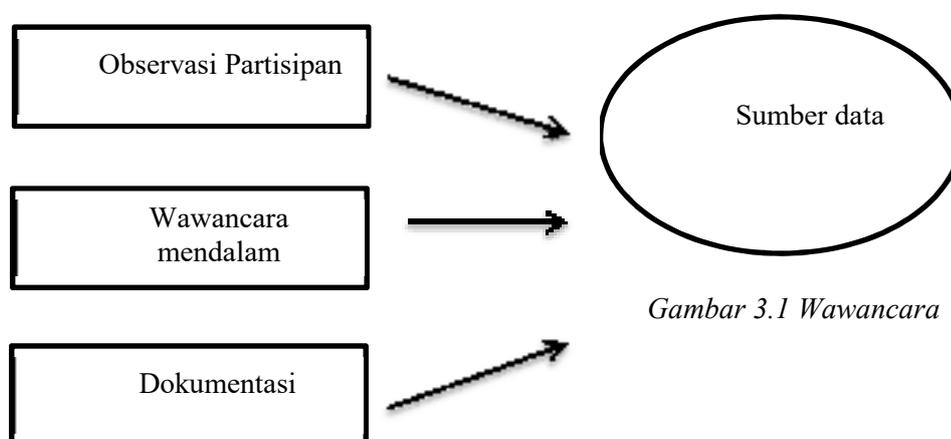
E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam proses pengmpulan data. Melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, adalah salah satu cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian

kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jenis dan spesifik.

Nelson (Sugiyono, 2016:223):

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahwa hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain, dan peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.



Gambar 3.1 Wawancara

Observasi Partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Apabila observer hanya melakukan pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diobservasi tersebut dinamakan Quasi Partisipan Observation. Dalam observasi partisipan perlu diperhatikan beberapa hal untuk meningkatkan kecermatan. Pertama adalah persoalan pencatatan yang harus dilakukan diluar pengetahuan orang-orang yang sedang diamati.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah wawancara yang melebihi batas dimana adanya pedoman wawancara bias dilampaui dengan wawancara mendalam, wawancara mendalam lebih terperinci dan lebih khusus dan teliti dalam melakukan wawancara. Menurut (Sutopo 2006: 72) “Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini ada dikenal dengan teknik wawancara-mendalam (In-depth Interview)”. Pengertian wawancara-mendalam (In-depth Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan. Jadi dapat disimpulkan wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan lebih mendalam untuk tujuan penelitian dengan pedoman yang sudah disiapkan dan sambil bertatap muka langsung.

Dalam wawancara-mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk

mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (face to face).

Kegunaan atau manfaat dilakukannya wawancara-mendalam adalah:

- a. Topik/pembahasan masalah yang ditanyakan bisa bersifat kompleks atau sangat sensitive.
- b. Dapat menggali informasi yang lengkap dan mendalam mengenai sikap, pengetahuan, pandangan responden mengenai masalah
- c. Responden tersebar à maksudnya bahwa siapa saja bisa mendapatkan kesempatan untuk diwawancarai namun berdasarkan tujuan dan maksud diadakan penelitian tersebut.
- d. Responden dengan leluasa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa adanya tekanan dari orang lain atau rasa malu dalam mengeluarkan pendapatnya.
- e. Alur pertanyaan dalam wawancara dapat menggunakan pedoman (guide) atau tanpa menggunakan pedoman. Jika menggunakan pedoman (guide), alur pertanyaan yang telah dibuat tidak bersifat baku tergantung kebutuhan dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan

penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Ada pula yang mendefinisikan dokumentasi sebagai aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi.

4. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

A. Teknik Analisis Data

Wawancara atau interview merupakan teknik mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan secara lisan untuk kemudian dapat dijawab secara lisan pula. Kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara terdapat kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi.

1. Triangulasi

Berikut merupakan pengertian triangulasi berdasarkan. Menurut Sugiyono (2016:273): “mengatakan triangulasi dalam penyajian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai waktu”. Jadi menurut pendapat diatas triangulasi

dalam proses pengecekan untuk mengetahui kredibilitas dengan berbagai sumber dengan hasil mencari sebuah kebenaran.

2. Perpanjang Pengamatan

Berikut merupakan pengertian dari perpanjangan pengamatan. Menurut Sugiyono, (2016:270): “pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru”. Jadi menurut pendapat diatas perpanjangan pengamatan adalah melakukan penelitian kembali kelapangan dengan berbagai sumber yang ditemui dengan tujuan mendapatkan data yang lebih akurat.

3. Peningkatan Ketekunan

Berikut merupakan pengetian dari peningkatan ketekunan. Menurut Sugiyono, (2016:272): “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan peningkatan ketekunan merupakan proses melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan tujuan menguatkan data yang pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, LC. 2016. *Menjadi Pemimpin dan Manager Sukses*. Jakarta: Darul Haq
- Asnawi dan Triwahyuningsih. 2014. Peranan Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman. *Jurnal Citizenship, Vol. 3 No. 2*, <http://Journal.kepramukaan.ac.id/php>. PT. Sumber Mas Indah Plindiwood. diunduh pada tanggal 22 agustus 2020
- Alfiandra, Kurnisar dan Sumarlika. 2015. Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Dismp Negeri 4 Banyuasin III. *JURNAL BHINNEKA TUNGGAL IKA, Volume 2, Nomor 2*, <http://Journal.kepramukaan.ac.id/php>. PT. Sumber Mas Indah Plindiwood. diunduh pada tanggal 3 agustus 2020
- Annur 2012. Pengelolaan data. *Teknik Pengumpulan Data*. Sorong: Jurnal Ekonomi Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Ambarwati, Nia.2016. Gaya kepemimpinan yang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Sumber Mas Indah Plindiwood.Surabaya: *jurnal Kepemimpinan nomor 1 hal 4-6* <http://Journal.kepemimpinan.ac.id/php>. PT. Sumber Mas Indah Plindiwood. diunduh pada tanggal 19 januari 2020.
- Bahrum, S.P dan Sinaga, I.W.2015. Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Voll 3 hlm 136* <http://Journal.kepemimpinan.ac.id/php>.Article Historyd. diunduh pada tanggal 20 februari 2020.
- Darwanto, I dan Darawaci.2018. *Leader For Lifee*. Jakarta: PT Elexa Media Komptido
- Dhiana. 2016. Gaya Kepemimpinan (*Style Of Leadership*) Yang Efektif Dalam Suatu Organisasi. Jurnal Kepemimpinan. Ponogoro. Unibersitas MuhammadiyahPonorogo. <http://Journal.kepemimpinan.ac.id/php>.Article Historyd. diunduh pada tanggal 15 februari 2020.
- Erliani. 2016. Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial danKemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. VOL.*

- 2, NO. 1. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna> di unggah pada tanggal 03 Agustus 2020.
- Junaedi, R A 2018. *Model Pendidikan Kepramukaan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire*. Jurnal filsafat. Solo: Universitas GajahMada.<http://ojs.universitaskajahmada.ac.id/index.php/muallimuna> di unggah pada tanggal 01 Agustus 2020.
- Kamil, R. 2018. *Pemimpin Kreatif Era Melenial*. Yogyakarta: C-Klik Media.
- Meleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Eosdakarya.
- Mulyadi, D.2012. *Mengayuh Negeri dengan Cinta*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Puji Ambiro Asmaorini.2017. *Menjaga Eksistensi dan Penerapan bagi Masyarakat di Era Globalisasi*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Ponorogo: Unibersita Muhammadiyah Ponorogo. . [http://Journal.pancasila.ac.id/php.Article Historyd](http://Journal.pancasila.ac.id/php.ArticleHistoryd). diunduh pada tanggal 09 februari 2020.
- Rivai dan Mulyadi.2011. *Kepemimpinan Dalam Manajem*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi: 2009. *Metode penelitian pendidikan, Kompetensi dan praktiknya*. Jurnal umum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solutundok Yahanis dan Agus Supandi Soeganto 2016. *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kerja pegawai*. Jurnal Umum. Sorong: Universita Santarurangi Manado. [http://Journal.kepemimpinan.ac.id/php.Article Historyd](http://Journal.kepemimpinan.ac.id/php.ArticleHistoryd). diunduh pada tanggal 15 februari 2020.
- Sunardi, A B.2016: *Boyman Ragam latih pramuka*. Bandung: Darma Utama
- Supono: 2006. *Teknik Wawancara Mendalam*. Jakarta: Darma Utama
- Susanto Wijaya Putra (2015), "Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Kecil" *Jurnal modernisasi*, vol, 11, No. 1 hal: 2-12. [http://Journal.modernisasi.ac.id/php.Article Historyd](http://Journal.modernisasi.ac.id/php.ArticleHistoryd). diunduh pada tanggal 09 februari 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 488 tahun 1961 Gerakan Pramuka melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia*. 2016 Jakarta: Diperbanyak Oleh Kwartin Ranting Nasional
- ..
- Yudiaatmaja. 2013. *Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya*. *Jurnal Kepemimpinan*. Vol 12, No 2.

*http://Journal.kepemimpinan.ac.id/php.Article_Historyd. diunduh
pada tanggal 20 februari 2020.*